

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (dalam Alsa, 2003), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan angka dan dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis yang bersifat spesifik. Data penelitian kuantitatif berupa bilangan, baik skor/nilai, peringkat, atau frekuensi (Alsa, 2003). Penelitian ini dilakukan untuk memprediksi apakah suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Alsa, 2003).

Dalam penelitian ini, desain yang akan digunakan adalah desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang fokus pada pengujian hubungan antar dua variabel atau lebih (Alsa, 2003). Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel (Azwar, 2017). Desain penelitian ini sangat sesuai digunakan pada variabel-variabel kompleks dan tidak dapat dikendalikan (Azwar, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan penelitian metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dianggap peneliti sebagai prosedur yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Variabel Tergantung (Y) : *Grit*
2. Variabel Bebas (X) : Dukungan Orangtua

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Di bawah ini merupakan definisi operasional variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini;

3.3.1. *Grit*

Grit merupakan kepribadian yang bercirikan kegigihan dan hasrat dalam menggapai tujuan jangka panjang. Kegigihan dapat diartikan sebagai ketekunan atau seberapa keras usaha seseorang dalam mencapai tujuan tertentu, sedangkan hasrat berarti daya tahan atau seberapa kukuh seseorang dalam menggapai suatu tujuan setelah beberapa waktu. Tinggi rendahnya *grit* seseorang dapat diukur menggunakan skala *grit* berdasarkan dua aspek yaitu ketekunan usaha dan konsistensi terhadap minat. Semakin tinggi skor pada skala *grit*, berarti semakin tinggi *grit* seseorang, dan begitupun sebaliknya.

3.3.2. Dukungan orangtua

Dukungan orangtua merupakan bantuan dari orangtua yang dirasakan anak dan bercirikan perawatan, kehangatan, persetujuan, serta perasaan positif. Tinggi rendahnya tingkat dukungan orangtua yang dirasakan seseorang dapat diukur menggunakan skala dukungan orangtua berdasarkan empat aspek dukungan sosial. Empat aspek tersebut yaitu dukungan informasional, dukungan persahabatan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional atau

penghargaan. Semakin tinggi skor pada skala dukungan orangtua, berarti semakin tinggi tingkat dukungan orangtua, dan begitupun sebaliknya.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian (Azwar, 2017). Menurut Azwar (2017), subjek penelitian adalah makhluk hidup yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan ciri-ciri tertentu (Azwar, 2017).

Seluruh subjek yang sama-sama memiliki ciri tertentu dan hendak dikenai generalisasi hasil penelitian disebut sebagai populasi (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, baik perempuan maupun laki-laki. Mahasiswa tersebut sudah mengenal dinamika dan tantangan yang ada dalam perkuliahan. Mereka memilih untuk bertahan hingga semester akhir dan berusaha untuk menamatkan studinya dengan menyelesaikan skripsi.

Sampel merupakan sebagian dari subjek populasi yang memiliki ciri tertentu (Azwar, 2017). Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan seluruh populasi yang ada, melainkan hanya mengambil sampel dari populasi saja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel aksidental *sampling* (Anshori & Iswati, 2020). Teknik *sampling* aksidental merupakan teknik *sampling* yang berdasarkan kebetulan (Anshori & Iswati, 2020). Individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok sebagai sumber data akan digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang sedang mengerjakan skripsi.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara obyektif (Syahrudin dan Salim, 2012). Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data menggunakan skala. Skala adalah acuan yang disepakati untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur (Sugiyono, 2021). Jenis skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena tertentu (Ibrahim dkk., 2018). Pada skala ini, responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap beberapa pernyataan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2021).

Pada penelitian ini, skala yang akan digunakan adalah skala dukungan sosial dari orangtua dan skala *grit*. Masing-masing skala tersebut akan memiliki dua bagian pernyataan, yaitu item *favorable* dan item *unfavorable*. Item *favorable* merupakan item yang mendukung, sedangkan item *unfavorable* merupakan item yang tidak mendukung. Setiap skala akan memiliki lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Skor yang dihasilkan dari jawaban pada item *favorable* akan berbeda dengan item *unfavorable*. Pada item *favorable*, jawaban sangat tidak sesuai (STS) mendapatkan skor 1, tidak sesuai (TS) mendapatkan skor 2, netral (N) mendapatkan skor 3, sesuai (S) mendapatkan skor 4, dan sangat sesuai (SS) mendapatkan skor 5. Sebaliknya, pada item *unfavorable*, jawaban sangat tidak sesuai (STS) mendapatkan skor 5, tidak sesuai (TS) mendapatkan skor 4, netral (N) mendapatkan skor 3, sesuai (S) mendapatkan skor 2, dan sangat sesuai (SS) mendapatkan skor 1.

3.5.1. Skala *grit*

Pada penelitian ini, skala *grit* yang digunakan merupakan adaptasi dari skala *grit* yang dikembangkan oleh Duckworth dkk. (2007). Skala tersebut memiliki total 12 item dengan 6 item pada aspek ketekunan usaha dan 6 item pada aspek konsistensi terhadap minat. Skala *grit* tersebut memiliki rentang skor *alpha cronbach* atau koefisien reliabilitas sebesar 0,73 – 0,82 dari data di seluruh wilayah dunia (Disabato dkk., 2019). Selain itu, hasil juga menunjukkan rentang skor *alpha cronbach* pada aspek ketekunan usaha sebesar 0,71 – 0,79 dan pada aspek konsistensi terhadap minat sebesar 0,81 – 0,84 (Disabato dkk., 2019). Skala *grit* Duckworth dkk. (2007) tersebut selanjutnya akan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan beberapa item akan dijadikan item *unfavorable*. Berikut *blueprint* skala *grit* yang akan digunakan dalam penelitian ini;

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Grit

Aspek	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Ketekunan Usaha	3	3	6
Konsistensi terhadap Minat	3	3	6
Total	6	6	12

3.5.2. Skala dukungan orangtua

Skala dukungan orangtua yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun berdasarkan empat aspek dukungan sosial menurut Sarafino dan Smith (2011). Keempat aspek tersebut adalah dukungan informasional, dukungan persahabatan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional atau penghargaan. Skala ini akan memiliki total 16 item dengan masing-masing aspek terdiri dari 4 item. Item skala tersebut akan berfokus pada dukungan sosial yang berasal dari orangtua. Berikut *blueprint* skala dukungan orangtua yang akan digunakan dalam penelitian ini;

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Dukungan Orangtua

Aspek	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Informasional	2	2	4
Dukungan Persahabatan	2	2	4
Dukungan Instrumental	2	2	4
Dukungan Emosional atau Penghargaan	2	2	4
Total	8	8	16

3.6.1. Validitas alat ukur

Menurut Azwar (2000), validitas berarti sejauh mana alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya secara tepat dan cermat. Semakin tinggi validitas alat ukur, maka semakin tepat alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki (Azwar, 2000).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi untuk mengetahui validitas alat ukur yang digunakan. Validitas isi merupakan teknik validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau pendapat profesional (*professional judgement*) (Azwar, 2000). *Professional judgement* ini akan dilakukan melalui dosen pembimbing skripsi dan bertujuan untuk melihat kesesuaian item dengan apa yang ingin diukur dalam penelitian.

Validitas alat ukur akan dihitung pada pemrograman SPSS dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan cara membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel (Darma, 2021). Nilai r hitung (*pearson correlation*) akan digunakan sebagai tolak ukur yang menyatakan item penelitian valid atau tidak (Darma, 2021).

3.6.2. Reliabilitas alat ukur

Menurut Azwar (2000), reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dikatakan dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama akan memperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2000). Sebaliknya, jika hasil

menunjukkan perbedaan yang sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya atau tidak reliabel (Azwar, 2000). Semakin tinggi reliabilitas alat ukur, maka hasil pengukuran tersebut semakin dapat dipercaya.

Pada penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan pemrograman SPSS. peneliti akan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas alat ukur. Tingkat/ taraf signifikan yang bisa 0,5; 0,6; hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian (Darma, 2021). Alat ukur akan dianggap reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari tingkat/ taraf signifikan (Darma, 2021). Sebaliknya, alat ukur dianggap tidak reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih kecil dari tingkat/ taraf signifikan (Darma, 2021).

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Korelasi *product moment*

Teknik analisis korelasi *product moment* akan digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y) (Sugiyono, 2021). Perhitungan analisis korelasi ganda pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS.